

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan utilisasi pelayanan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Suliki tahun 2024 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu dari baduta usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Suliki pada penelitian ini telah melengkapi utilisasi pelayanan imunisasi dasar pada anaknya, mendapat dukungan dari keluarga, mengakses media sosial, mudah dalam keterjangkauan pelayanan kesehatan, berusia tua, berpendidikan rendah, tidak bekerja, memiliki anak dengan jumlah sedikit, memiliki persepsi positif, melengkapi kunjungan ANC, dan menilai mutu pelayanan petugas kesehatan telah baik.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan utilisasi pelayanan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Suliki tahun 2024.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara akses media sosial dengan utilisasi pelayanan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Suliki tahun 2024.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterjangkauan pelayanan kesehatan dengan utilisasi pelayanan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Suliki tahun 2024.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan utilisasi pelayanan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Suliki tahun 2024.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan utilisasi pelayanan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Suliki tahun 2024.

7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ibu dengan utilisasi pelayanan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Suliki tahun 2024.
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah anak dari ibu dengan utilisasi pelayanan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Suliki tahun 2024.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi ibu dengan utilisasi pelayanan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Suliki tahun.
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara kunjungan ANC dengan utilisasi pelayanan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Suliki tahun 2024.
11. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara mutu pelayanan petugas kesehatan dengan utilisasi pelayanan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Suliki tahun 2024.
12. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan utilisasi pelayanan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Suliki tahun 2024 yaitu persepsi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat
 - a. Diharapkan masyarakat, terutama para orang tua agar meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan asuhan keperawatan pada anak dengan mencari informasi dari sumber terpercaya, mengikuti kegiatan penyuluhan, dan berkonsultasi langsung dengan petugas kesehatan sehingga keluarga

dapat menyadari akan pentingnya imunisasi sebagai hak dan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kesehatan seorang anak.

- b. Diharapkan keluarga terutama ayah dari anak disarankan untuk meningkatkan kesadaran bahwa merawat tumbuh kembang anak tidak hanya tanggung jawab ibu, tetapi juga memerlukan dukungan dari ayah, baik dukungan emosional, penghargaan, instrumental, maupun informasional.
- c. Diharapkan para calon orang tua diharapkan agar dapat meningkatkan kesadaran untuk memanfaatkan pelayanan ANC pada saat masa kehamilan dan menggunakan kesempatan ini untuk berkonsultasi terkait kebutuhan dalam tumbuh kembang anak, serta kewajiban yang harus dilakukannya.

2. Bagi Puskesmas Suliki

- a. Diharapkan Puskesmas Suliki dapat meningkatkan pemberian informasi terkait pentingnya imunisasi dasar pada anak, terutama terkait manfaat imunisasi dan bahaya kesehatan jika anak tidak diimunisasi. Selain itu, perlu meningkatkan himbuan untuk program imunisasi kejar pada anak yang belum melengkapi imunisasi dasar hingga usia 5 tahun.
- b. Diharapkan Puskesmas Suliki dapat konsisten dalam melakukan kegiatan promosi kesehatan tentang imunisasi, baik dengan penyuluhan langsung, saat kunjungan ANC dan memperbanyak media promosi kesehatan. Salah satunya yaitu di lingkungan pendidikan seperti sekolah.. Kemudian, petugas kesehatan dapat membimbing ibu untuk memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (buku KIA) sebagai sarana efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu dalam utilisasi pelayanan kesehatan.
- c. Diharapkan Puskesmas Suliki meningkatkan kerja sama lintas program dalam program kesehatan ibu anak, imunisasi, dan promosi kesehatan serta lintas

sektor dengan tokoh masyarakat adat, agama, dan pemerintahan nagari untuk pendekatan dengan masyarakat dengan metode kekeluargaan secara berkesinambungan.

- d. Diharapkan Puskesmas Suliki mengadakan *focus group discussion* (FGD) dengan para orang tua dan memberikan apresiasi kepada yang IDL dan meminta mereka menceritakan pengalamannya sebagai inspirasi dan bukti nyata untuk keluarga lain.
- e. Diharapkan agar dilakukan pemberantasan informasi *hoax* dengan eliminasi informasi, menelusuri pelaku penyebaran, dan memberikan tindak lanjut yang tegas agar tidak semakin menyebar di masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan melanjutkan penelitian terkait ini dengan menambah responden penelitian dari petugas kesehatan sebagai *provider* agar dapat melihat dua sudut pandang pada pelaku utilisasi pelayanan imunisasi dasar. Kemudian, peneliti menyarankan agar dapat menambah variabel yang diteliti yaitu jenis kelamin anak dan dukungan tokoh masyarakat karena peneliti menemukan bahwa faktor jenis kelamin anak ternyata juga sering menjadi alasan dari beberapa orang tua untuk tidak mengimunisasi anaknya. Selain itu, tokoh masyarakat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam perilaku di kehidupan masyarakat, terkhususnya daerah perdesaan. Kemudian, peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti mengenai variabel *confounding* (perancu). Hal ini bertujuan untuk melihat pengaruh faktor lain terhadap hubungan antara variabel independen dan dependen sehingga dapat memperkaya isi dan manfaat penelitian.